

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan penelitian meliputi:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dari 144 responden didapatkan distribusi frekuensi 80 remaja putri yang (55,6%) tidak mengalami fluor albus dan 64 remaja putri(44,4%) yang mengalami fluor albus.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Jakarta Pusat tingkat pengetahuan fluor albus baik (80,6%), perilaku personal hygiene baik (79,9%), menggunakan pantyliner dengan baik (75%), dan melakukan aktivitas fisik ringan (80,6%).
- 3) Hasil uji statistik terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang fluor albus, perilaku personal hygiene, penggunaan pantyliner, dan aktivitas fisik dengan kejadian fluor albus pada pada remaja putri di SMP Negeri 2 Jakarta Pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang di berikan adalah sebagai berikut :

1) **Bagi Peneliti**

Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel tambahan atau sampel yang lebih luas untuk memperkuat temuan dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian flour albus pada remaja putri. Peneliti dapat menggunakan pengalaman dari

penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

2) **Bagi Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur yang ada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian flour albus pada remaja putri, khususnya di Indonesia. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program edukasi dan intervensi kesehatan yang lebih efektif untuk remaja putri.

3) **Bagi Instansi**

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mempromosikan personal hygiene yang baik dan aktivitas fisik yang seimbang di kalangan siswa. Instansi pendidikan, seperti SMP Negeri 2 Jakarta Pusat, dapat menyelenggarakan seminar atau workshop mengenai pentingnya pengetahuan tentang flour albus, penggunaan panty liner yang tepat, dan menjaga personal hygiene.

4) **Bagi Remaja**

Remaja dapat lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang flour albus dan perilaku personal hygiene yang baik untuk mencegah kejadian keputihan. Penelitian ini dapat mendorong remaja putri untuk menerapkan praktik kesehatan yang lebih baik, seperti penggunaan panty liner yang tepat dan menghindari aktivitas fisik yang berlebihan, guna menjaga kesehatan reproduksi remaja putri.